JURNAL

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE DEMONTRASI PADA SISWA KELAS V SDN PAKONG I KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

EFFORTS TO INCREASE CAPACITY UNDER THE PASSING GAME VOLLEYBALL demonstration METHOD IN CLASS V SDN Pakong Pakong I KECAMATAN Pamekasan LESSONS YEAR 2015/2016

Oleh:

ALI WAFA

NPM : 14.1.01.09.0386P

Dibimbing Oleh

1. **Drs.Setyo Harmono, M.Pd**
2. **Yulingga Nanda Hanief, M.Or**

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATANDAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ALI WAFA
NPM	: 14.1.01.09.0386P
Telepun/HP	: O87750676461
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE DEMONTRASI PADA SISWA KELAS V SDN PAKONG I KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs.Setyo Harmono, M.Pd **NIDN: 0727095801**	**Yulingga Nanda Hanief, M.Or** **NIDN : 0701079001**	**ALI WAFA** **NPM :14.1.01.09.0386P**

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE DEMONTRASI PADA SISWA KELAS V SDN PAKONG I KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ALI WAFA
NPM : 14.1.01.09.0386P
FKIP - Penjaskesrek

Dr.s.Setyo Harmono, M.Pd dan Yulingga Nanda Hanief, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pasing bawah setelah diterapkan metode Demontrasi dan pengaruhnya pada sisswa kelas 5 SDN Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Tahun pelajaran 2015/2016.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode tang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah, (2000).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjas dengan menggunakan pendekatan pembelajr Bola Modifikasi Keterampilan Servis Bola Voli di Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajardan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif , pada mata pelajaran Penjas di Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan diperoleh nilai pra siklus 5.33, siklus I 6.00 dan siklus II 8.22, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran drill dan bermain dalam pembelajaran Penjas di sekolah dasar dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaaan yang disaksikan langsung, menumbuhkan sifat kritis yang dinyatakan dalam wujud kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat serta melatih keterampilan siswa dalam mengkomunkasikan hasil suatu kegiatan baik secara lisan, tertulis maupun praktek. Dengan kata lain, penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus.

Kata Kunci : Servis bawah permainan bola voli ,Pemahaman Siswa

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan benar memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena kegiatan olahraga selain memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan sosialisasi siswa di berbagai bidang.

Perkembangan olah raga di tanah air saat ini semakin semarak. Berbagai cabang olah raga mulai diminati oleh masyarakat baik di kota maupun di daerah. Antusias masyarakat terhadap perkembangan olah raga di tanah air di tunjukkan dengan dukungan mereka kepada atlet-atlet yang berlaga di kejuaraan baik tingkat nasional maupun internasional. Berbagai kejuaraan olahraga baik yang diselenggarakan di daerah maupun di ibukota selalu diPenjas-kesdati oleh penonton, misalnya liga sepak bola Indonesia (Liga Djarum). Para seporter masing-masing kesebelasan memberikan dukungan moril maupun materiil kepada kesebelasan kesayangan-nya. Tak hanya sepak bola cabang olah raga yang lain seperti badminton, bola voli, basket, tenis lapangan dan tenis meja juga semarak di berbagai penjuru tanah air.

Kepedulian masyarakat kepada olah raga juga ditunjukkan dengan pembinaan atlet-atlet daerah. Kerjasama dengan pemerintah baik ditingkat daerah, propinsi maupun tingkat nasional hingga internasional. Maka tidak mengherankan apabila di daerah mulai bermunculan club-club olahraga kecil maupun besar dari berbagai cabang olahraga.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai wadah mendidik siswa untuk cerdas, terampil, dan memiliki wawasan yang luas juga dapat berfungsi untuk mencari bibit unggul dalam bidang olahraga. Mencari bibit unggulan tidaklah mudah harus ada suatu kerjasama antara lembaga masyarakat dan berbagai pihak terkait. Seorang siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga tertentu harus dibina secara baik dan aktif supaya siap berprestasi.

Permasalahan yang sering dihadapi sekolah dalam membina siswa dalam bidang olahrga adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar suatu cabang olahraga tertentu. Siswa cenderung mengangap olahraga hanya sebagai hiburan semata. Mereka kurang serius dalam memfokuskan diri dalam cabang olah raga tertentu yang di gemari padahal mereka memiliki minat dan bakat dalam bidang tersebut.

Sedangkan berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta

keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahn diatas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran jasmani. Dalam penelitian ini materi yang dipilih adalah cabang olahraga bola voli karena olah raga ini merupakan salah satu olahraga yang populer. Dalam penelitian ini peneliti memilih judul penelitian, "Upaya Meningkatkan Kemampuan pasing Bawah Permaianan bola Voli dengan Metode Demontrasi pada siswa kelas 5 SDN Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan"

1.1 TEORI DAN HIPOTESIS

A. Prestasi Belajar Penjaskes

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto (1991: 768), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dekerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan megadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sejalan dengan prestasi belajar, maka dapt diartikan bahwa prestasi belajar Penjaskes adalah nilai yang dipreoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar Penjaskes.

B. Teknik Permainan Bola Voli

Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli.

Dalam mempertinggi prestasi bola voli, teknik ini erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.

Penguasaan teknk dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsure yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsure-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Adapun teknik-teknik dasar permainan bola voli menurut sistematika-nya adalah sebagai berikut :

1. Teknik dasar pasing atas
2. Teknik pasing bawah
3. Set-up/umpan
4. Smash : 1. normal smash
5. Semi smash
6. Push smash
7. Servis : 1. servis tangan bawah
8. servis tangan atas
9. Block/bendungan : 1. block tunggal
10. Block berkawan

C. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang yang relevan dengan pokok bahasan atau meteri yang sedang disajikan. Muhibbin syah (2000).

Metode demonstrasi adalah metode tang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah, (2000).

Model pembelajaran sebagai suatu rencana atau kerangka yang dapat digunakan untuk merancang mekanisme pembelajaran yang bermakna, menurut West brook 4 rongers (1994) jenis program pembelajaran yang diterapkan mempengaruhi pengembangan. Kemam-puan penalaran siswa, komponen utama yang secra langsung membentuk model pembelajaran adalah meteri subjek yang dibahas., guru pengajar, tahap berpikir siswa sebagai subjek belajar, pendekatan dan metode, serta alat evaluasi yang digunakan.

Langkah langkah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
3. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
4. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemontrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan. pengaruh metode Demontrasi terhadap peningkatan pasing bawah pada siwa

kelas 5 SDN Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?

5. Seluruh siswa memperhatikan demontrasi dan menganalisanya.
6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisanya dan juga pengalaman siswa didemontrasikan.
7. Guru membuat kesimpulan.

Teknik servis yang kelima adalah teknik servis dengan melompat. Teknik ini memerlukan sedikit keterampilan yang lebih dari seorang pemain. Adapun urutan gerakannya adalah sebagai berikut:

a. Posisi awal lebih kurang 5 langkah dibelakang garis lapangan.
b. Bola dilambungkan tinggi ke depan atas.

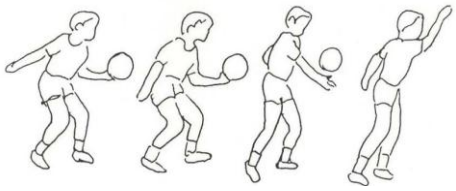

Gambar 1.1.servis bawah (pasing bawah)

c. Lalu dengan tiga awalan langkah pemain melompat dan menyambut bola untuk dipukul.
d. Gerakan akhir adalah posisi pemain masuk ke lapangan dengan posisi siap. American Sport Education Program (2007).

Demikian 4 dasar teknik servis dalam permainan bola voli. Dalam penelitian ini akan digunakan servis bawah untuk putra dan putri.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Hartini (2011) dengan juduk " Upaya Peningkatan Keterampilan Pasing Bawah Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Dalam Pembelajaran Penjaskes Melalui Modifikasi Bola Voli. dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa, penerapan modifikasi meningkatkan minat serta kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjaskes.

Kemudian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dody Aryanto (2013) tentang "penerapan bola modifikasi sebagai upaya meningkatkan keterampilan pasing bola voli siswa Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan " dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa, penerapan modifikasi meningkatkan minat serta kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjaskes.

E. Kerangka Berfikir

Anak usia sekolah menengah atas adalah anak dimana suka mencoba-coba hal yang baru dan cenderung bosan akan suatu hal yang ajeg. Hal ini yang mungkin menyebabkan pembelajaran bola voli khususnya servis menjadi bosan karena materi dan pendekatan belajar yang digunakan hanya itu-itu saja.

Untuk itu melalui pendekatan atau penerapan bola modifikasi diharapkan proses belajar mengajar pendidikan jasmani materi bola voli dalam sub materi servis dapat menjadi lebih menyenangkan. Karena adanya penerapan media yang baru dalam pembelajaran. Sehingga anak diharapkan akan tertarik. Ketika anak tertarik maka proses belajar mengajar akan berjalan lancer.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi (2006:3) bahwa penelitian tidakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas yang bersama. Jadi penelitian tindakan kelas ini adalah suatu penelitian yang merujuk ke sebuah kelas.

Sehingga dari pendapat ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini berlaku hanya untuk kelas tersebut. Dan dalam penelitian ini yang utama diamati adalah proses dari pemeberian tidakan oleh guru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 12 April 2015 siklus 1 dan 19 April 2016 siklus 2 Tahun ajaran 2015-2016 dengan rentang waktu selama 6 bulan

3. Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Pakong I . Adapun subyek penelitiannya adalah siswa kelas 5 yang terdiri dari 27 siswa.

C. Prosedur PTK

Setelah diperoleh jadwal penelitian maka berikutnya peneliti akan melakukan rencana tindakan. Antara lain:

1. Penyiampakn RPP
2. Menghubungi siswa bahwa mulai minggu depan akan diadakan suatu penelitian.
3. Menghubungi teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran yang akan berlangsung.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Menyiapkan instrumen pengambilan data proses servis siswa.

2.1 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi persiklus

1. Hasil pengolahan data

Hasil observasi terhadap nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Penjas Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulsi Nilai Ulangan Formatif siklus I Mata Pelajaran Penjas di Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tentang Servis bawah permainan bola voli dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran modifikasi bola volli.

NO	NAMA SISWA	HASIL TES	KET
1	Adelia Putri	65	T
2	Sdikns Snsnds G	70	T
3	Ali Akbar Edi S	40	TT
4	Alvin Darmansyah	55	TT
5	Bahrur Risky	60	TT
6	Diana Hanifia F	70	T
7	Dimas Ali Akbar	55	TT
8	Diki Atik Alizain	50	TT
9	Farel Azmi	65	T
10	Firliani Niana N	50	TT
11	Ilham Bintang	60	TT
12	Majidan	70	T
13	MohBayu Prabowo	50	TT
14	Moh Dwi Eta P	60	TT
15	Mirfad	65	T
16	Nabilah Zada A	50	TT
17	Nindy Astutik	50	TT
18	Nurul Afda	40	TT
19	Qadarisman	70	T
20	SatrioKurniawan H	50	TT
21	Septyan Fardeyza	80	T
22	Yunandia	55	TT
23	Yuni Sharashanti	50	TT
24	Fiki Ardiansyah	65	T
25	Upik Nabila	60	TT
26	Firnas	60	TT
27	Moh Sahrul	55	TT
	Jumlah	1.570	
	Rata-Rata	58,14	KKM = 65

Tabel 2 Rekapitulsi Nilai Ulangan Formatif siklus II Mata Pelajaran Penjas di kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tentang Servis bawah permainan bola voli dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran modifikasi bola volli.

NO	NAMA SISWA	HASIL TES	KET
1	Adelia Putri	70	T
2	Sdikns Snsnds G	80	T
3	Ali Akbar Edi S	65	T
4	Alvin Darmansyah	70	T
5	Bahrur Risky	75	T
6	Diana Hanifia F	85	T
7	Dimas Ali Akbar	70	T
8	Diki Atik Alizain	70	T
9	Farel Azmi	65	T
10	Firliani Niana N	70	T
11	Ilham Bintang	65	T
12	Majidan	85	T
13	MohBayuPrabowo	65	T
14	Moh Dwi Eta P	70	T
15	Mirfad	75	T
16	Nabilah Zada A	70	T
17	Nindy Astutik	65	T
18	Nurul Afda	65	T
19	Qadarisman	80	T
20	SatrioKurniawanH	70	T
21	Septyan Fardeyza	80	T
22	Yunandia	60	TT
23	Yuni Sharashanti	65	T
24	Fiki Ardiansyah	70	T
25	Upik Nabila	70	T
26	Firnas	65	T
27	Moh Sahrul	70	T
	Jumlah	1910	
	Rata-Rata	70,74	KKM = 65

III. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjas dengan menggunakan pendekatan pembelajr Bola Modifikasi Keterampilan Servis Bola Voli di Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya

menggunakan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajardan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif , pada mata pelajaran Penjas di Kelas 5 SD Negeri Pakong I Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan diperoleh nilai pra siklus 5.33, siklus I 58,14 dan siklus II 70,74, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi dan Prasetyo. (2005). (*SBM) Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.

Barbara L.V dan Bonnie J.F. 1996. *Bola Voli (Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain).* Semarang : Dahara Price.

Beutelstahl, Dieter, 2005. Belajar *Bermain Bola Voli*. Bandung : Pioner Jaya.

Chaplin C.P.(1995). *Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta : Rajawali Press
Depdikbud, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Danar W.R.(2003).*Beberapa Pendekatan Pembelajaran Penjas* .Makalah Forum Komunikasi Intehrasi Vertikal Pendidikan Sains.Cisarua Bogor

Kurikulum Tingkat Satauan Pendidikan.(2006)

Kurikulum 1994,Suplemen GBPP Tahun 1994

Mikarsa, H. Tafik, A. dan Priyanti, P.J. (2002). *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rukmana, A dan Suryana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI PRESS

Sugiyanto. 1993. *Belajar Gerak. Jakarta* : KONI Pusat.

Suharno HP., 1979. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Wardani I. G. A. K. Dr. Prof, Siti Julaeha, MA, Ngadi Marsinah, M.Pd.(2005).*Penetapan Kemampuan Profesional (* Panduan).Jakarta : Universitas Terbuka